

**Pengaruh Pembiasaan Berbusana Muslimah terhadap Peningkatan
Akhlah Mulia Peserta Didik Kelas XI di MAN 2 Bogor**

Dea Nurfitriani¹, Dedi Supriadi², Noneng Siti Rosidah³

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
deanurfitriani67@gmail.com ¹, dedis.051962@gmail.com ²,
noneng.strosidah@uika-bogor.ac.id ³

ABSTRACT

The background to the problem of this research is that students do not meet the criteria for Muslim women's clothing, such as covering the entire body/genitals which must be covered. This is proven by the fact that there are still students whose clothing does not comply with school regulations. Where students still wear tight clothes and wear very narrow skirts, they assume that Muslim dress is only a school rule. Therefore, to solve the problem above, one solution is to use the habit of wearing Muslim clothing. The aim of the research was to determine the habit of wearing Muslim women's clothing in class. The research method uses field research with a quantitative approach and data collection uses observation and questionnaires. The results of the research show that the simple linear regression test value is known to be $T_{count} = 4.178 > T_{table} 1.686$, so it can be concluded that the variable habituation to Muslim women's clothing (X) influences the variable noble morals (Y).

Keywords: Noble morals, Muslim dress, habituation

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah peserta didik belum memenuhi kriteria berbusana muslimah seperti menutup seluruh badan atau aurat yang wajib ditutupi, hal ini dibuktikan masih ada peserta didik yang berbusana belum sesuai dengan peraturan di sekolah. Dimana peserta didik masih mengenakan pakaian yang ketat dan mengenakan rok yang sangat sempit mereka menganggap bahwa berbusana muslimah hanya aturan dari sekolah. Oleh karena itu untuk menyelesaikan permasalahan di atas maka salah satu solusinya menggunakan pembiasaan berbusana muslimah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pembiasaan berbusana muslimah peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor dan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor. Metode penelitian menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji regresi linear sederhana yang diketahui $T_{hitung} = 4,178 > T_{tabel} 1,686$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiasaan berbusana muslimah (X) berpengaruh terhadap variabel akhlak mulia (Y).

Kata Kunci: Akhlak mulia, Berbusana muslimah, Pembiasaan

PENDAHULUAN

Pembinaan Akhlak yang baik bagi peserta didik diperlukan terutama pada zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Dampak globalisasi serta berkembangnya zaman yang begitu pesat membuat pendidikan akhlak pada peserta didik merosot drastis (Syaepul Manan, 2017: 50). Menurut Al-Ghazali menyebut akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Mustopa, 2014: 266).

Syarat seorang muslimah dalam berbusana atau berpakaian hendaknya memperhatikan patokan yang telah ditentukan yaitu menutupi seluruh tubuh selain yang bukan aurat, wajah dan kedua telapak tangan, tidak ketat, tidak tipis atau nerawang, tidak menyerupai pakaian lelaki dan tidak berwarna mencolok (Suna et al., 2022: 245).

Berdasarkan data yang dilansir dari Detik dibuktikan dengan adanya kasus pelecehan kepada wanita berhijab di alun-alun Yogyakarta pada hari Rabu, 16 Juli 2019 sekitar pukul 9 malam. Penulis Ikhwan Hastanto menyebutkan kejadian tersebut berawal dari seorang mahasiswi asal Cilacap yang dilecehkan oleh pedagang cilok bernama US (IKhwan Hastanto, 2019). Kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita yang berhijab tidak menutup kemungkinan akan terjadi pelecehan oleh karena itu Islam telah mengajarkan cara berbusana muslimah yang baik dan benar yang telah dijelaskan di dalam Al-Quran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 2 BOGOR permasalahan yang ditemukan di lingkungan sekolah sebagian peserta didik belum memenuhi kriteria berbusana muslimah seperti menutup seluruh badan/aurat yang wajib ditutupi, hal ini dibuktikan masih ada peserta didik yang berbusana belum sesuai dengan peraturan di sekolah. Dimana peserta didik masih mengenakan pakaian yang ketat dan mengenakan rok yang sangat sempit mereka menganggap bahwa berbusana muslimah hanya aturan dari sekolah.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan di atas maka salah satu solusinya menggunakan pembiasaan berbusana muslimah. Pembiasaan adalah memberikan pengalaman yang baik untuk dibiasakan sekaligus menanamkan pengalaman yang dialami oleh para tokoh untuk ditirukan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Angdreani et al., 2020: 7). Membiasakan berpakaian berbusana muslimah secara tidak langsung akan membentuk akhlak mulia peserta didik untuk membiasakan berbusana muslimah sesuai dengan perintah agama.

Berdasarkan latar belakang di atas, berbusana muslimah penting di biasakan sebagai bentuk upaya menanggulangi permasalahan akhlak siswa. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: *"Pengaruh Pembiasaan Berbusana*

Muslimah Terhadap Peningkatan Akhlak Mulia Peserta Didik Kelas XI Di MAN 2 BOGOR”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono menyatakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Fadri et al., 2021: 6). Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2018: 15). Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebagai cara dalam mengumpulkan informasi.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 200 orang yaitu kelas XI Di MAN 2 Bogor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang atau 20% dari jumlah populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sample* metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sahrudin et al., 2019: 696). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan observasi. Teknik analisis data untuk menganalisis dan mengolah data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana.

Dengan demikian, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik di kelas XI Di MAN 2 Bogor. H_0 =Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh antara pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik. H_a =Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh antara pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Variabel Pembiasaan Berbusana Muslimah Terhadap Peningkatan Akhlak Mulia Peserta Didik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiasaan Berbusana Muslimah	40	22.00	34.00	27.8750	2.62324
Akhlak Mulia	40	55.00	75.00	65.5000	5.20847
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel frekuensi nilai di atas diketahui skor *mean* (rata-rata) dari variabel X pembiasaan berbusana muslimah sebesar 27,87% dan variabel Y akhlak mulia peserta didik sebesar 65,50%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.63300726
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.123
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data (N) = 40. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan angka $0.74 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.782	1	80	.007

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dengan menggunakan *Levene Test* menunjukkan bahwa pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik sebesar $0,007 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Mulia * Pembiasaan	Between Groups	(Combined) Linearity	270.714	10	27.071	1.228	.314
		Deviation from Linearity	106.853	1	106.853	4.848	.036
			163.860	9	18.207	.826	.597
		Within Groups	661.189	30	22.040		
Total			931.902	40			

Berdasarkan tabel Uji Linearitas di atas dapat dilihat bahwa signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu ($0,597 > 0,05$). Maka, data tersebut dapat dikatakan linear dan terdapat hubungan antara variabel X pengaruh pembiasaan berbusana muslimah terhadap variabel Y akhlak mulia peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor.

Tabel 5. Nilai R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.297	4.438

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Berbusana Muslimah

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi/ hubungan (R) adalah 0,561. Jika dilihat dari tabel interpretasi yang diperoleh yaitu terletak pada interpretasi **sedang** dengan nilai antara 0,40-0,60 yang artinya pengaruh pembiasaan berbusana muslimah memiliki hubungan yang sedang terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor. Selain itu dijelaskan pula besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,315 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas pembiasaan berbusana muslimah (X) terhadap variabel terikat akhlak mulia (Y) sebesar 31,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil interpretasi di atas di dasarkan atas tabel interpretasi dari tabel nilai korelasi/ hubungan (R) adalah 0,561.

Tabel 6. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.494	7.603		4.405	.000
Pembiasaan Berbusana Muslimah	1.131	.271	.561	4.178	.000

a. *Dependent Variable:* Akhlak Mulia

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai T_{hitung} sebesar 4,178. Untuk menentukan T_{tabel} , maka dibutuhkan rumus:

$$T = [a; (df = N - K)]$$

Keterangan:

N = jumlah responden

K = jumlah Variabel

a = tingkat signifikan

Jadi,

$$T = [0,05; (df = 40 - 2)]$$

$$= [0,05; (38)]$$

$$T = 1,686$$

Karena nilai T_{hitung} 4,178 > T_{tabel} 1,686, artinya pengaruh pembiasaan berbusana muslimah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase pembiasaan berbusana muslimah sebesar 27,87%, akhlak mulia sebesar 65,50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik memiliki nilai yang baik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov 0,074 > 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* sebesar 0,07 > 0,05 yang artinya penelitian ini bersifat homogen dan sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS 22* untuk mengetahui hasil signifikan pengaruh pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor dengan uji t. Nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf 0,05% yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan, sesuai dengan kriteria uji signifikan yaitu jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu nilai T_{hitung} dengan taraf signifikan 0,05% dengan derajat bebas (df) = N-2 (40-2) = 38, diperoleh $T_{hitung} = 4,178 > T_{tabel}$ 1,686. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sesuai dengan kriteria perbandingan nilai

T_{hitung} dengan T_{tabel} yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik kelas XI di MAN 2 Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Adapun nilai T hitung 4,178 $>$ T tabel 1,686, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel.

Kemudian nilai korelasi/ hubungan (R) adalah 0,561. Jika dilihat dari tabel interpretasi yang diperoleh yaitu terletak pada interpretasi sedang dengan nilai antara 0,40-0,60 yang artinya pembiasaan berbusana muslimah memiliki hubungan yang sedang terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik kelas XI Di MAN 2 Bogor. Maka dapat diartikan pembiasaan berbusana muslimah berpengaruh signifikan dengan interpretasi sedang terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik di kelas XI Di MAN 2 Bogor. Dengan demikian dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Bagi Sekolah, lebih ditingkatkan lagi dalam mengembangkan budaya berbusana muslimah di lingkungan sekolah. Bagi Guru, seorang guru diharapkan mampu membimbing dan memotivasi siswa dalam memakai berbusana muslimah di Man 2 Bogor tetap harus mempertimbangkan dari segi syariat Islam. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitiannya khususnya penelitian tentang persepsi siswa terhadap pengaruh pembiasaan berbusana muslimah terhadap peningkatan akhlak mulia peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Angdreani, V., Warsah, I., & Karolina, A. (2020). Implementasi metode pembiasaan : upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong. *Jurnal Iain Bengkulu*, 19(1), 1-21.
- Fadri, F., Saam, Z., & Suarman, S. (2021). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Guru Pada Smp Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31258/jmp.9.1.p.1-13>

IKhwan Hastanto. (2019). *Pakaian Picu Pelecehan? Data Buktikan Perempuan Berjilbab Sering Dilecehkan di Indonesia*. Detik. <https://www.vice.com/id/article/ywy8jg/pakaian-picu-pelecehan-data-buktikan-perempuan-berjilbab-sering-dilecehkan-di-indonesia>

Mustopa, M. (2014). Akhlak Mulia dalam Pandangan Masyarakat. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 261–281. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.581>

Sahrudin, D., Setiawan, A., & Nugraha, E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktik-Praktik Kecurangan. *Simposium Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, November, 692–701*. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.355>

Suna, Susandi, A., & Muhammad, D. H. (2022). Etika Berbusana Muslimah Dalam Perspektif Agama Islam Dan Budaya. *Jurnal Pendidikan, Vol. 4*(No. 1), 243–251.

Syaepul Manan. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV(2), 1.

Pustaka berbentuk buku:

Prof. Dr. Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawati, S. H. (ed.); 1st ed.). ALFABETA, CV.